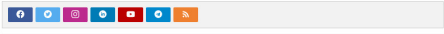


	News Title : Ini Dampak dari Pembentukan Bursa CPO terhadap Harga TBS dan Biodiesel	
	Media Name : Infosawit.com	Journalist : T5
	Publish Date : 14 January 2024	Tonality : Positive
	News Page : 1	News Value : 1,500,000
	Resources : Kasan (Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Bappebti), Didid Noordiatmoko (anggota Badan Supervisi pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK))	Ads Value : 500,000
	Section/Rubrication : Home	Topic : Bursa CPO

Ini Dampak dari Pembentukan Bursa CPO terhadap Harga TBS dan Biodiesel

14 Januari 2024 | 15:43 WIB - 56 Diklat
oleh Redaksi InfoSAWIT Sumatera



InfoSAWIT SUMATERA, JAKARTA – Sejak tanggal 13 Oktober 2023, pihak PT Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (BKDI) atau yang akrab disebut Indonesia Commodity & Derivatives Exchange (ICDX) secara resmi mengelola Bursa CPO.

Hal itu berdasarkan penunjukan resmi dari Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), sebuah badan yang berada di bawah naungan Kementerian Perdagangan (Kemendag).

Hal itu, seperti keterangan resmi yang diperoleh **InfoSAWIT SUMATERA**, kemarin, disampaikan oleh PIT Bappebti, Kasan, beberapa waktu yang lalu.

Ini Harapan Pemerintah Terkait Kehadiran Bursa CPO yang Dikelola ICDX

Hal itu ia sampaikan saat membuka acara bertajuk "Outlook Perdagangan Berjangka Komoditi dan Rapat Kerja Bappebti 2024" di Bandung, Provinsi Jawa Barat (Jabar).

Hadir dalam acara itu sejumlah pihak terkait seperti Direktur Utama ICDX Nursallam, mantan Kepala Bappebti yang kini menjadi anggota Badan Supervisi pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Didid Noordiatmoko.

Sebagai informasi, Didid menjadi bagian dari Self Regulatory Organization (SRO) di industri perdagangan berjangka komoditi (PBK), sistem resi gudang (SRG), dan pasar lelang komoditas (PLK).

OJK Dukung Pembiayaan Berkelanjutan bagi Petani Sawit

Kegiatan tersebut juga dihadiri oleh berbagai pihak dari asosiasi terkait. Dirut PT Bursa Komoditi Nusantara Subani, bank mitra Bappebti, dan puluhan lainnya.

Kasan menegaskan, pembentukan bursa yang mengurusi perdagangan minyak sawit mentah atau *crude palm oil* (CPO) itu dilakukan dalam rangka penguatan komoditas strategis Indonesia.

Di samping itu, dalam pelaksanaannya, Kasan bilang pembentukan Bursa CPO tersebut adalah untuk pasar lokal dan bersifat sukarela.

Sosialisasikan Bursa CPO, Wamendag Ungkap Ekspor Naik Puluhan Triliun dalam Sebulan

Tujuannya, kata dia, membentuk harga acuan CPO yang transparan, kredibel, dan real time, sehingga Indonesia memiliki harga acuan sendiri dan tidak bergantung pada bursa Malaysia dan Rotterdam.

"Harga acuan CPO tersebut dapat mendorong penentuan harga patokan ekspor (HPE) dan peningkatan penerimaan negara dari pajak," ucap Kasan.

Selain itu, Kasan mengklaim harga acuan CPO berkontribusi pada perbaikan harga tandan buah segar (TBS) yang diatur Kementerian Pertanian.

Tingkatkan Jumlah Peserta, ICDX Sosialisasikan Bursa CPO ke Berbagai Daerah

Di samping itu, ia bilang Bursa CPO juga telah mampu membuat harga acuan bagi biodiesel secara lebih akurat dalam beberapa waktu terakhir.

Sebagai informasi, harga acuan biodiesel ditetapkan setiap sekali dalam sebulan oleh Direktorat Jenderal (Dijen) Energi Baru Terbarukan dan Konversi Energi (EBTKE) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).

Kasan menegaskan, pembentukan Bursa CPO menjadi salah satu dari sejumlah catatan besar capaian Bappebti sepanjang tahun 2023 yang lalu.

Sah! ICDX Ditunjuk Bappebti Kelola Bursa CPO, 18 Perusahaan Sawit Bergabung

Pihaknya yakin capaian besar tersebut mampu memberi fondasi bagi optimisme industri perdagangan berjangka komoditi (PBK) di tahun 2024 ini.

Pihaknya akan terus proaktif, responsif, dan antisipatif terhadap perekonomian dan perdagangan, baik di tingkat nasional maupun global dengan menggunakan berbagai strategi kebijakan untuk pengembangan PBK.

"Kerja sama seluruh pemangku kepentingan juga perlu ditingkatkan untuk mendorong industri PBK tumbuh lebih baik dan bermanfaat bagi seluruh rakyat Indonesia," tegas Kasan (T5)